

ABSTRAK

Pengelolaan Dana Desa tidak lepas dari berbagai masalah, diantaranya adalah kapasitas Aparatur Pemerintah Desa yang dianggap masih terbatas dan jumlah Dana Desa yang besar disertai kewenangan desa yang besar untuk mengelolanya menyebabkannya rawan menjadi objek korupsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri pada Tahun Anggaran 2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Sugihwaras yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pengelolaan Dana Desa sudah cukup baik. Aparatur Pemerintah Desa Sugihwaras mampu mengatasi kendala yang ada dalam pengelolaan Dana Desa sehingga tidak menghambat proses penyusunan laporan pertanggungjawaban Dana Desa. Mereka berusaha transparan, melaksanakan APBDesa dan RAB dengan semaksimal mungkin, dan mematuhi peraturan yang ada. Namun demikian, pengetahuan mereka tentang regulasi Dana Desa masih terbatas. Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dapat diwujudkan karena telah sesuai dengan karakteristik akuntabilitas keuangan yaitu integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan kepada peraturan perundang-undangan. Selain itu juga telah sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, dan andal, tetapi tidak sesuai dengan karakteristik dapat dibandingkan.

Kata Kunci: Kapasitas Aparatur; Dana Desa; Akuntabilitas.

ABSTRACT

Village Fund Management is inseparable from various problems, including the capacity of the Village Government Apparatus which is still considered to be limited and the large amount of Village Funds along with the large village authority to manage them, making them prone to becoming objects of corruption.

This study aims to describe the capacity of the Village Government Apparatus in realizing the accountability of Village Fund management in Sugihwaras Village, Ngancar District, Kediri Regency in Fiscal Year 2018. The research method used is qualitative with descriptive type. The technique of determining informants using purposive sampling.

The conclusion of this study shows that the capacity of Sugihwaras Village Government Apparatus in the form of knowledge, skills and attitudes in the management of the Village Fund is quite good. Sugihwaras Village Government Apparatus is able to overcome the obstacles that exist in the management of the Village Fund so that it does not hamper the process of preparing the Village Funds accountability report. They try to be transparent, implement the APBDesa and RAB as much as possible, and comply with existing regulations. However, their knowledge of Village Fund regulations is still limited. Village Fund management accountability can be realized by fulfilling the characteristics of financial accountability, namely financial integrity, disclosure, and compliance with laws and regulations. It also fulfills the qualitative characteristics of financial statements that are understandable, relevant and reliable, but cannot meet the characteristic of comparability.

Keywords: Apparatus Capacity; Village Funds; Accountability.